

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pembahasan yang telah dilakukan dengan menganalisis data, keterangan dan penjelasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan lansia di Puskesmas Kelurahan Bagelen yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

A. Peran kader sebagai fasilitator dalam melaksanakan posyandu lansia yaitu dimana kader berperan untuk memfasilitasi seluruh sarana dan prasana yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan posyandu lansia yang meliputi buku catatan kehadiran lansia, alat timbang berat badan, alat pengukur tinggi badan, tensi, obat-obatan serta merapihkan dan membersihkan ruangan, bangku, dan meja, selain itu juga kader memberikan pelayanan yang baik sehingga lansia yang datang merasa senang dan nyaman untuk memeriksakan kesehatannya di kegiatan posyandu lansia.

B. Peran kader sebagai motivator dalam melaksanakan posyandu lansia yaitu dimana kader berperan untuk memotivasi para lansia agar dapat memelihara dan membina kesehatannya secara mandiri dengan cara memeriksakan kondisi kesehatannya di kegiatan bulanan posyandu secara rutin. Dalam peran ini kader juga melakukan penyuluhan terkait kesehatan lansia yang dilakukan pada saat mengundang lansia sebelum pelaksanaan posyandu

lansia, kader memotivasi dan menggerakkan lansia untuk sadar dan peduli akan kondisi kesehatannya maka dari itu perlulah lansia untuk memelihara dan membina kesehatannya.

- C. Peran kader sebagai katalisator dalam melaksanakan posyandu lansia yaitu dimana kaderlah yang berperan untuk menjadikan segala kegiatan menjadi terlaksana, dimulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan atau tahap evaluasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada posyandu lansia yaitu:
- (a) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan bulanan posyandu lansia, yang meliputi (1) Menyiapkan alat dan bahan, (2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, (3) Menghubungi pokja posyandu, (4) Melaksanakan pembagian tugas;
 - (b) Melaksanakan kegiatan bulanan, dalam pelaksanaan ini kader menggunakan metode pelayanan 3 meja yang meliputi (1) meja 1: Pendaftaran lansia, (2) meja 2: Melakukan pengukuran dan pencatatan indeks massa tubuh (IMT), (3) meja 3: Melakukan kegiatan penyuluhan atau konseling;
 - (c) Evaluasi hasil kegiatan setelah pelayanan bulanan yang meliputi (1) Memindahkan catatan-catatan penting, (2) Menilai hasil kegiatan, (3) Kegiatan kunjungan rumah (penyuluhan).

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan lansia di puskesmas Kelurahan Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi, untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan sebagai upaya untuk memebina kesehatan lansia, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

A. Bagi Pemerintah Daerah

Disarankan kepada Pemerintah Daerah agar lebih berpartisipasi secara aktif agar pelaksanaan kegiatan bulanan posyandu lansia dapat berjalan dengan lebih baik, partisipasi tersebut dapat berupa dalam bentuk dukungan dana, maupun dalam hal yang menyangkut fasilitas.

B. Bagi Pengelola

Disarankan kepada Pengelola baik itu kader maupun rekan yang lain agar dapat terus berusaha dan memotivasi diri untuk menggerakkan para lansia sehingga kesehatan para lansia dapat terbina dan terpelihara, serta kader juga memotivasi diri untuk menambah wawasan sehingga dapat menjalankan perannya dengan lebih baik dan juga kegiatan posyandu lansia dapat berjalan lebih berkembang untuk kedepannya.

C. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya dalam hal ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti memberikan informasi atau pengetahuan mengenai bagaimana peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan lansia dan dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman mengenai hal tersebut sehingga untuk peneliti lain dapat lebih mengembangkan penelitiannya.